

**RELEVANSI METODE SUZUKI
BAGI PERKEMBANGAN TEKNIK PERMAINAN BIOLA
PADA ANAK USIA BALITA**



Oleh :

Novdally Filamenta

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2001**

**RELEVANSI METODE SUZUKI
BAGI PERKEMBANGAN TEKNIK PERMAINAN BIOLA
PADA ANAK USIA BALITA**



Oleh :

Novdally Filamenta

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2001**

**RELEVANSI METODE SUZUKI
BAGI PERKEMBANGAN TEKNIK PERMAINAN BIOLA
PADA ANAK USIA BALITA**



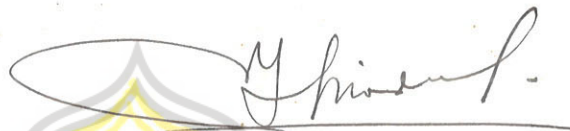
Cieh:
Novdally Filamenta
No. Mhs. 9510481013

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Tim Penguji Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana
Dalam Bidang Seni Musik
2001

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
pada tanggal 26 Juni 2001



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko
Ketua



Drs. Kristiyanto Christinus
Pembimbing/Anggota



Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum.
Pembimbing/Anggota



Drs. Pipin Garibaldi
Anggota



R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus., M. Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



I Wayan Senen, S.S.T., M. Hum.
NIP. 190 531 032

Disiplin dapat membuat kita menjadi berhasil



*Karya tulis ini kupersembahkan kepada
Kedua orang tua yang telah memberikan semangat
Noviku tercinta
Seluruh teman-teman senasib seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuina-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah , Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam mewujudkan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut, tentu Tugas Akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, atas bantuan yang sangat berguna demi kelancaran penulisan Tugas Akhir ini, kepada:

1. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi petunjuk-petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga sehingga terwujudnya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Kristiyanto Christinus, sebagai dosen pembimbing yang telah memberi pengarah dan ide-ide dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Rekan-rekanku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dan dorongan di dalam penyusunan Tuga Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat yang berlimpah kepada kita semua.

Penulis menyadari, bahwa Tugas Akhir ini sangat jauh dari sempurna, dengan tujuan sebagai pengalaman baru dalam memahami musik, terutama dalam pengajaran biola pada usia dini, sebagai dasar pendidikan musik

Namun demikian penulis berharap, semoga Tugas Akhir yang sangat sederhana ini akan bermanfaat, khususnya bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 2001



RINGKASAN

RELEVANSI METODE SUZUKI BAGI PERKEMBANGAN TEKNIK PERMAINAN BIOLA PADA ANAK USIA BALITA

Oleh:

Novdally Filamenta

Metode Suzuki adalah metode mengajar khusus untuk menuntun anak-anak pada usia dini dalam bermain musik. Metode pengajaran ini dipakai secara luas dalam permainan biola, meskipun juga metode yang sama diterapkan pada instrumen lain seperti piano, flute dan lain-lain.

Metode pengajaran khusus ini dikembangkan oleh Shinichi Suzuki, seorang pemain musik yang hebat, yang dikenal di seluruh dunia sebagai pendiri Gerakan Pendidikan Bakat (*Talent Education Movement*).

Penulisan ini, mempunyai dua tujuan. Pertama, anak pada usia dini khususnya anak pada usia balita diharapkan mampu menumbuhkan minat untuk bermain biola. Kedua, mengingat bahwa repertoar pada metode Suzuki tersebut mempunyai pola yang mempunyai daya tarik bagi anak-anak, maka diharapkan dengan tersedianya repertoar tersebut dapat memberikan sumbangan bagi anak didik dalam mengembangkan dunia musik khususnya biola.

Tahapan-tahapan pada pengajaran biola, secara lengkap telah dituangkan pada penulisan ini dengan menggunakan beberapa penerapan teknik dasar yang dapat dipakai sebagai media belajar musik untuk anak secara cukup memadai.

Yogyakarta,

Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DAFTAR ISI

Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ringkasan.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Lampiran.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tinjauan Pustaka.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Metode Penulisan.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7

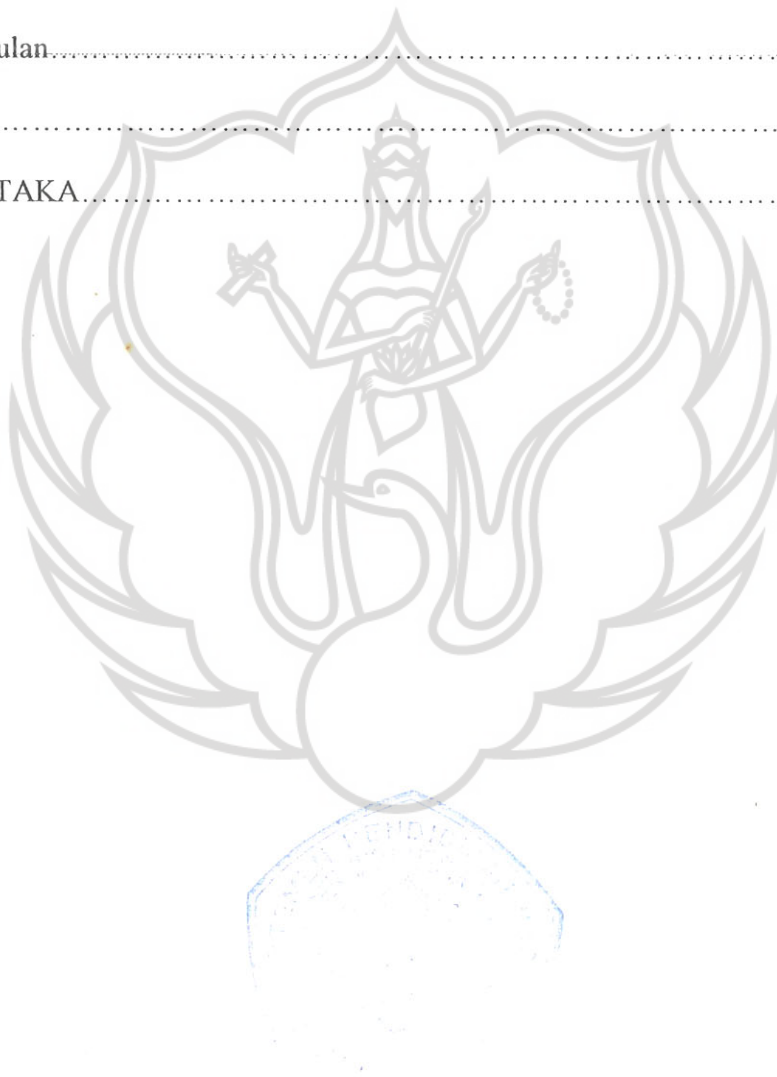
BAB II. MINAT ANAK DALAM BERMAIN BIOLA

A. Minat dan bakat anak dalam bermain biola.....	9
B. Instrumen biola.....	
1. Mengenal instrumen gesek.....	13
2. Posisi bermain dalam instrumen gesek.....	15
3. Teknik dalam memainkan instrumen gesek.....	17
4. Berbagai ukuran biola bagi anak.....	20
5. Sekilas bagaimana merawat instrumen biola.....	22

BAB III. METODE SUZUKI

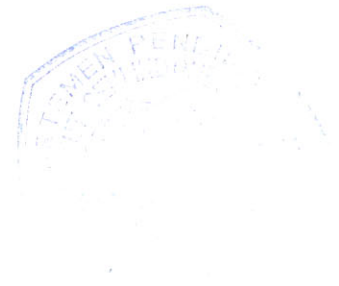
A. Biografi Metode Suzuki.....	23
--------------------------------	----

B. Metode Suzuki.....	25
C. Penerapan metode Suzuki terhadap anak	28
D. Relevansi metode Suzuki terhadap anak.....	39
E. Kendala metode Suzuki bagi anak.....	40
F. Pengaruh metode Suzuki terhadap anak.....	43
G. Kelebihan dan kekurangan metode Suzuki.....	44
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51



BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini mulai tumbuh kesadaran orang tua untuk memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk mempelajari musik walaupun tujuannya bukan semata-mata untuk menjadi pemusik profesional. Tumbuhnya kesadaran orang tua ditunjang pula oleh banyaknya informasi yang mudah diserap tentang manfaat musik dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di beberapa negara saat ini. Sarana untuk mempelajari musik juga telah tersedia, baik berupa alat-alat musik maupun tempat kursus-kursus musik yang menyediakan berbagai pilihan bagi orang tua dan anak dalam mempelajari instrumen yang diminati.

Banyak orang mempunyai pendapat bahwa mempelajari musik harus mempunyai bakat sejak lahir, tetapi itu bukan suatu pendapat yang mutlak. Bila kita melihat bayi yang baru lahir jelas kita tidak dapat memastikan apakah bayi tersebut nantinya akan menjadi pemain musik terkenal, atau akan menjadi seorang komponis besar. Kemampuan anak umur lima atau enam tahun tidak dapat disamakan dengan kemampuan bayi yang baru lahir. Kemampuan anak usia lima tahun merupakan hasil pendidikan dan latihan selama lima tahun.¹

¹Shinichi Suzuki, *Saino Kaihatsu Wa Zero-Kai Kara, Mengembangkan bakat anak sejak lahir*, terj. Sidha Judiastri Suharianto A., (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 1993), h. 2.

Kemampuan seorang anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya terus berkembang. Ia tidak saja mendapat pengaruh yang baik, tetapi juga pengaruh yang buruk dari teman-teman, dan bahkan sanak keluarganya sendiri. Kebiasaan buruk yang ditiru si anak secara tidak disadari ini berkembang karena pengaruh keadaan sekeliling yang buruk juga. Orang tua bertanggung jawab untuk mengembangkan hal-hal yang baik dalam diri putra-putrinya, dan memikirkan apa-apa yang perlu dilakukan demi kebahagiaan mereka. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri anak-anak inilah yang harus selalu dilakukan oleh para orang tua setiap waktu.²

Begitu juga halnya dengan musik, tanpa bimbingan orang tua sejak dini seorang anak kesulitan untuk mempelajarinya. Untuk mempelajari musik, butuh seorang guru yang dianggap orang tua dan anak dapat membimbing dengan baik. Mungkin banyak orang tua yang ingin anaknya cepat dalam mempelajari musik, tetapi apakah bisa seorang anak mempelajari musik tanpa guru yang cocok? jawabannya tentu tidak. Karena apabila seorang guru di dalam memberikan materi menggunakan cara yang monoton, kemungkinan besar anak didiknya merasa bosan dan mungkin tidak mau mempelajarinya lagi.

Metode Suzuki merupakan salah satu metode yang telah dikenal di lingkungan musik. Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh pakar musik bahwa metode Suzuki praktis dan efisien, tetapi tidak berarti metode yang lain tidak praktis dan efisien. Praktis dan efisien maksudnya; ketika seorang anak sedang mempelajari musik dengan metode ini, ia langsung dikenalkan dengan

²*Ibid.*, h. 15.

lagu yang mudah untuk dicerna dan hal itu secara otomatis membuat anak tertarik untuk terus mempelajarinya dengan berlatih giat sesuai petunjuk guru yang membimbingnya.

Salah satu contoh yang penulis ambil yaitu lagu “**Twinkle-Twinkle Little Star**” karya komponis besar W.A. Mozart yang berada dalam buku Suzuki Violin School Volume I. Lagu tersebut sederhana dan enak didengar, karena lagu tersebut dapat dengan mudah dihafal dan dimainkan oleh anak dengan menggunakan instrumen biola atau instrumen lainnya. Lagu tersebut dipakai oleh Suzuki dalam mengajar, dan telah diaransemen sesuai dengan kemampuan anak saat memainkan instrumen yang dipilihnya terutama biola dengan iringan piano.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mencoba mengutarakan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Mengapa metode Suzuki dianggap sebagai metode bermain musik secara praktis.
2. Bagaimanakah meningkatkan minat bermain musik dengan menggunakan instrumen biola bagi anak usia balita.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat anak untuk bermain biola.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Soemadi Suryabroto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada., 1995). Buku ini berisi tentang teori-teori perkembangan anak sampai dewasa dari hasil penelitian para ahli dibidang Psikologi Pendidikan. Entri tentang

perkembangan anak terdapat pada halaman 193-217. Karena penulis tidak terlalu menfokuskan dari segi psikologisnya maka penulis hanya mengambil intisari sebagai referensi pada Bab II sub bagian A.

Shinichi Suzuki, *Saino Kaihatsu Wa Zero-Kai Kara, Mengembangkan bakat anak sejak lahir*, terjemahan Sidha Judiastri Suharianto A., (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 1993). Isi dalam buku ini hampir secara keseluruhannya menjadi referensi penulis dalam membahas Bab II sub bagian A dan Bab III, karena didalamnya berisi tentang semua pengalaman Suzuki dengan menggunakan metodenya terutama dibidang musik.

Alberto Bachmann, *An Encyclopedia of the Violin, Original Introduction by Eugene Ysaie*, (New York: DaCapo Press., 1966). Buku ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan biola serta teknik pembuatannya dalam berbagai ukuran. Selain itu buku ini juga menjelaskan teknik bermain biola dan para pemain biola tingkat dunia dari jaman Barok sampai jaman Romantik. Pada halaman 155-157 membahas tentang pengajaran biola untuk pemula dan anak-anak yang menjadi referensi penulis pada Bab II sub bagian B.

Norman Lamb, *Guide to Teaching String*, (USA: Wm.C.Brown Publishers., 1990). Buku ini membahas tentang instrumen string secara keseluruhan. Entri tentang biola terdapat pada halaman 79-93. Pada halaman tersebut membahas tentang bagaimana memegang biola dan *bow* sampai cara menyetem dan memulai memainkannya. Penjelasan tersebut menjadi referensi penulis pada Bab II sub bagian B.

Shinichi Suzuki, *Suzuki Violin School*, Zen On Music Publishers Co. Ltd., Volume I, 1970. Buku ini berisi lagu-lagu aransemen Shinichi Suzuki dalam instrumen biola dan piano. Didalam mengaransemen lagu tersebut Suzuki juga membuat variasi-variasi yang tidak membuat anak didiknya bosan dalam mempelajari musik.

Stanley Sadie (ed.), *The new Grove Dictionary of Music and Musician*, (London: Macmillan publishers., 1980). Buku ini merupakan salah satu kamus yang memuat informasi mengenai musik dan pemusiknya. Entri tentang Shinichi Suzuki terdapat pada Grove volume 18 tepatnya pada halaman 386-387. Informasi mengenai perjalanan hidup Shinichi Suzuki yang terdapat didalamnya menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam menyusun Bab III sub bagian A.

C. TUJUAN PENULISAN

Penulisan ini ditujukan untuk:

1. Melengkapi tugas dan syarat menempuh program studi S-1 Seni Musik, Minat utama Musik Sekolah, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Menawarkan pendekatan bermain biola bagi anak balita melalui metode Suzuki.
3. Membantu minat anak untuk belajar bermain biola.

D. METODE PENULISAN

Pada dasarnya, karya tulis yang berjudul Relevansi Metode Suzuki bagi Perkembangan Teknik Permainan Biola pada Anak usia Balita ini, merupakan penelitian kepustakaan atau studi literatur. Materi utama atau kepustakaan primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Shinichi Suzuki yang membicarakan tentang Metode Bermain Biola : **Saino Kaihatsu Wa Zero-Kai Kara** yang diterjemahkan oleh Sidha Judiastri dengan judul “Mengembangkan Bakat Anak sejak lahir”. Buku yang lain karya Suzuki : **Suzuki Violin School** (vol I dan II). Selain buku-buku tersebut juga di ikuti buku-buku lain yang membicarakan metode bermain biola seperti dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musician, The Book of The Violin, Suzuki Violin Method in American Music Education*, juga diperkaya dengan buku-buku *Psychologi*.

Penelitian tentang metode Suzuki ini di analisis dengan menerapkan metode deskriptif yang di per kaya dengan mencoba mencari sampel kursus privat pada beberapa tempat yang di tentukan secara pasti. Di sisi lain wawancara kepada beberapa guru privat biola juga di lakukan, guna mengetahui tingkat pemahaman bermain biola bagi anak setelah menggunakan metode Suzuki.

Data yang terkumpul di analisis, hasilnya di deskripsikan dalam Tugas Akhir yang berupa karya tulis atau skripsi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Terbagi menjadi empat bab. Bab-bab tersebut disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka atau daftar buku-buku yang menjadi acuan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II. MINAT ANAK DALAM BERMAIN BIOLA

Pada Bab II ini penulis membahas tentang minat dan bakat anak pada bagian pertama, dan instrumen biola pada bagian kedua. Bagian pertama (A) dijelaskan secara singkat tentang minat dan bakat anak.

Sedangkan pada bagian kedua (B) penulis membahas tentang instrumen biola dari bentuk sampai teknik permainannya.

BAB III. METODE SUZUKI

Pada Bab III ini penulis membahas tentang biografi Shinichi Suzuki pada bagian pertama (A), metode yang digunakan Suzuki dalam mengajar anak didiknya pada bagian kedua (B), pada bagian (C) penulis membahas penerapan metode Suzuki terhadap anak, bagian (D) membahas tentang relevansi metode Suzuki terhadap anak, bagian (E) kendala metode Suzuki bagi anak (F) membahas

pengaruh metode Suzuki terhadap anak, untuk bagian terakhir (G) membahas kelebihan dan kekurangan metode Suzuki.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab keempat yang merupakan bab terakhir ini, pada bagian A penulis menyajikan kesimpulan yang bisa diambil dari analisis yang dilakukan, disertai dengan saran dari penulis yang semoga ada gunanya, pada bagian B.

